



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**PERAN POLISI PARIWISATA (SUBDITWISATA)
DALAM MENGAMANKAN OBJEK WISATA
DI WILAYAH HUKUM KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun Oleh :

ALVIN NAUFAN DARMAWAN
NPM : 221003742019609

SEMARANG
2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PERAN POLISI PARIWISATA (SUBDITWISATA) DALAM MENGAMANKAN OBJEK
WISATA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
ALVIN NAUFAN DARMAWAN
NPM : 221003742019609

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

ZABIDIN, SH.,MHUM
NUPTK : 6745741642139002

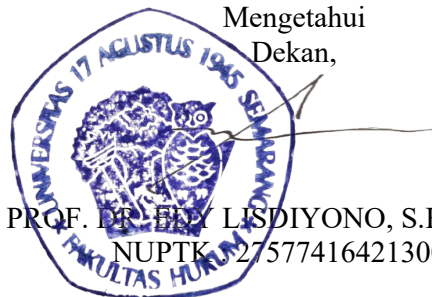
Anggota,

DR. WIDAYANTI, SE. SH. MH
NUPTK : 9059748649230153

Anggota,

DR. PURWANTO, SH. MSI
NUPTK : 7735740641130112

Mengetahui
Dekan,



PROF. DR. ENY LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 4 |
| C. Perumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 4 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tugas Negara Dalam Penegakan Hukum..... | 7 |
| B. Pengertian Kepolisian Republik Indonesia..... | 8 |
| C. Tugas dan Kewajiban Kepolisian | 10 |

| | |
|--|-----------|
| | 4 |
| D. Pengertian Objek Vital | 17 |
| E. Kewenangan Kepolisian dalam Pengamanan Objek Vital | 19 |
| F. Pengertian Pariwisata | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Tipe Penelitian | 32 |
| B. Spesifikasi Penelitian | 32 |
| C. Sumber Data | 33 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 33 |
| E. Metode Penyajian Data..... | 35 |
| F. Metode Analisa Data | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | 61 |
| A. Peran Polisi Pariwisata dalam Mengamankan Objek wisata di Wilayah Hukum Kota Semarang..... | .28 |
| B. Kendala-Kendala Dalam Mengamankan Objek Wisata di Wilayah Hukum Kota Semarang..... | .54 |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran-saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |

ABSTRAK

Tingkat kejahatan yang terjadi wilayah obyek vital merupakan ancaman dan tantangan terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat, yang pada gilirannya menghambat usaha-usaha pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Akibat masih adanya tindak kejahatan di tempat wisata yang ada di Kota Semarang inilah menyebabkan adanya krisis kepercayaan masyarakat, banyak pihak resah dan takut, sehingga enggan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di Kota Semarang. Khusus dalam pengamanan tempat wisata di Kota Semarang masih dinilai kurang maksimal, belum ada pengamanan khusus dari pihak pengamanan obyek vital di tempat wisata tersebut. Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana peran Polisi Pariwisata dalam pengamanan obyek wisata di Wilayah Hukum Kota Semarang serta kendala-kendala apa yang dialami Polisi Pariwisata dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pengamanan obyek wisata di Wilayah Hukum di Kota Semarang. Sedangkan metode pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan dan situasi lapangan, dan metode analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran Polisi Pariwisata dalam pengamanan obyek wisata di Wilayah Hukum Kota Semarang melindungi serta membuat para wisatawan merasa nyaman dan aman. Satuan Shabara melakukan kerja sama dan koordinasi berbagai arah dari berbagai pihak serta pendekatan yang maksimal terhadap wisatawan di Kota Semarang yang bergerak langsung di lapangan, kendala-kendala yang dialami dalam pengamanan obyek wisata terhadap kriminalitas di Polrestabes Semarang diantaranya faktor sumber daya manusia atau kurangnya jumlah anggota personil dan kurangnya partisipasi masyarakat serta pengelola obyek wisata. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kedala pengamanan objek wisata terhadap kriminalitas di Kota Semarang diantaranya adalah meningkatkan sumber daya manusia atau Jumlah Personil Kepolisian dan meningkatkan Partisipasi masyarakat serta pengelola obyek wisata.

Kata Kunci : Peran Polri pariwisata, Mengamankan, Obyek wisata